BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan laporan dan pembahasan data yang telah terkumpul dari hasil penyebaran angket mengenai pengaruh peranan kualitas software BPM terhadap kinerja pegawai. Data yang dianalisis dalam penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder.Data primer penelitian adalah hasil kuesioner yang disebarkan kepada 32 orang responden.Data tersebut merupakan data pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang analisisnya didapat dari hasil observasi di lapangan dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis.

Data yang diperoleh dan hasil kuisioner terdiri dari dua macam, yaitu data responden dan data penelitian.Data responden adalah seluruh identitas responden yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi.Data-data responden yang diperoleh rnelalui kuisioner dianalisis secara deskriptif. Sedangkan data penelitian adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden alas pertanyaan atau pernyataan mengenai kedua variabel penelitian, yaitu variabel Peranan kualitas software BPM (X), dan kinerja pegawai (Y). Data penelitian akan dipaparkan secara deskriptif berdasarkan variabelnya, lalu kemudian dilakukan pengujian secara statistik menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman*, melalui *software* SPSS 13.0 *for windows.*

4.1 Karakteristik Responden

4.1.1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Pria	14	43,8
Wanita	18	56,3
Total	**32**	**100**

n = 32

Sumber : Angket penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah wanita sebanyak 9 orang atau 56,3%. Sedangkan yang paling sedikit adalah pria sebanyak 7 orang atau 43,8%. Berdasarkan informasi tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang bekerja di Radio Komunitas TAQWA 107,7 Fm mayoritas berjenis kelamin laki-laki dikarenakan tenaga laki-laki lebih tahan dari pada perempuan.

4.1.2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Usia

Usia	**Frekuensi**	**Persentase**
< 20 Tahun	22	68.8
20 - 30 Tahun	0	0.0
30 - 40 Tahun	10	31.3
> 40 Tahun	0	0.0
Total	**32**	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berusia <20 Tahun sebanyak 11 orang atau 68,8%. Sedangkan yang paling sedikit berusia 30 - 40 Tahun sebanyak 5 orang atau 31,3%. Berdasarkan informasi tersebut maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar pegawai yang bekerja di Radio Komunitas TaQwa 107,7 Fm Kota Cimahi berusia sekitar < 20 tahun merupakan usia yang telah berpengalaman, sehingga diharapkan dapat menjalani pekerjaannya dengan baik, teliti, dan cekatan.

4.1.3. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan terakhir

Tabel 4.3

Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	**Frekuensi**	**Persentase**
SMA/SMK/STM	14	43.8
Diploma	12	37.5
S1	0	0.0
S2	6	18.8
S3	0	0.0
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan terakhir SMA/SMK/STM sebanyak7 orang atau 43,8%. Sedangkan yang paling sedikit berpendidikan terakhir Strata 2 sebanyak 3 orang atau 18,8%. Berdasarkan informasi tersebut maka dapat dikatakan pegawai dengan tingkat pendidikan S1 lebih mengerti dalam hal penyiaran radio.

4.1.4. Karakteristik Responden berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.4

Lama Bekerja Responden

Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase
<1 Tahun	22	68.8
1-2 Tahun	8	25.0
> 2 Tahun	2	6.3
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden telah bekerja selama < 1 Tahun sebanyak 11 orang atau 68,8%. Sedangkan yang paling sedikit telah bekerja selama >2 Tahunsebanyak 1 orang atau 6,3%.

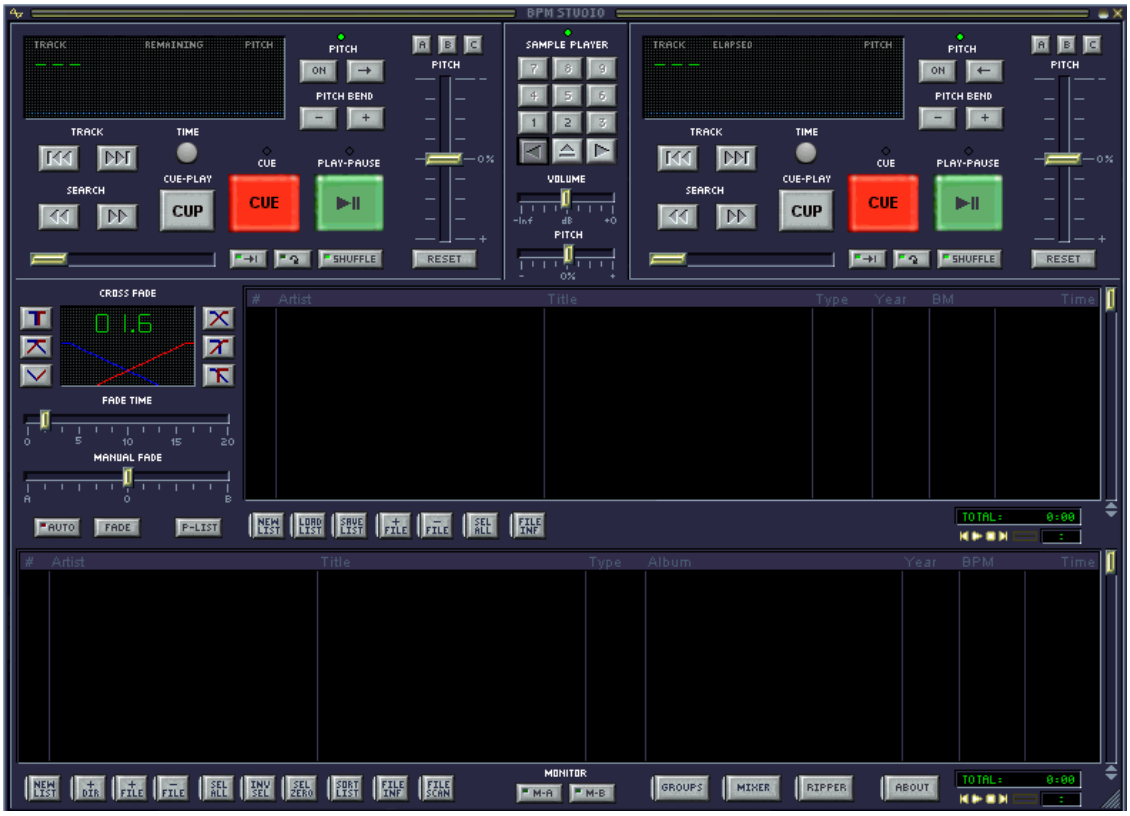
4.2 Analisis Software Radio BPM yang Sedang Berjalan di Radio Komunitas TAQWA 107,7 Fm

*Software*BPM pada Radio Siaran Komunitas TaQwa 107,7 FM Kota Cimahi adalah suatu perangkat lunak yang membantu penyiar dalam penyimpanan data lagu, pengaturan lise lagu, pengaturan promo, pengelompokan jenas lagu dan penyiaran lagu.

4.2.1 Tampilan Software BPM

a. Tampilan awal software BPM

Ringkasan Program BPM ini dibuat untuk mempermudah Announcer TaQwa & Diklat Penyiaran TaQwa, sengaja Buku BPM ini untuk modal dasar Radio TaQwa 107.7 fm tahun 2007.



Gambar 4.1

Tampilan Awal Software BPM

Pada gambar 4.1 terdapat 2 player, kegunaannya untuk memutar lagu dan berpindah secara otomatis dari player a ke player b.

b. Tampilan Player



Gambar 4.2

Tampilan Player

Tampilan ini adalah awal dari proses pemutaran lagu

c. Tampilan Remaining



Gambar 4.3

Tampilan Remaining

Pada Menu Remaining terdapat sub-sub menu diantaranya adalah :

1. Terlihat pd layar 02:52.25. Tiga number ini adalah detik (02), second (52)
2. Dibawah remaining terdapat judul lagu & Artist yang siap diputar baik secara otomatis atau secara manual. Antara player A & player B kegunaan sama. Antara 2 player ini bisa memutar lagu secara otomatis atau secara manual dengan cara mengklik auto (akan berpindah secara otomatis) tandanya akan berkedip-kedil lampu merah.
3. **PITCH**Kegunaannya untuk mempercepat & memperlambat lagu yang diputar (lebih baik pitch ini berada di 0%, supaya suara Artist normal, apabila kursos **kuning** berubah untuk membuat normal kembali, cukup menekan tombol **RESET.**
4. **PLAY – PAUSE & CUE**PLAY digunakan untuk memutar lagu, biasanya play ini digunakan untuk memaikan lagu secara manual. PAUSE digunakan untuk memberhentikan sementara lagu dan CUE berfungsi sebagai STOP.

d. Sample Player



Gambar 4.4

Tampilan Sample Player

Sample Playerdari no 1 & 9 ialah untuk menempatkan short jingle, cara menggunakannya hanya menekan tombol number-number. VOLUME untuk meninggi & merendahkan suara Sample Player. PITCH sama dengan PITCH pada Player A & B

e. Cross Fade



Gambar 4.5

Tampilan Cross Fade

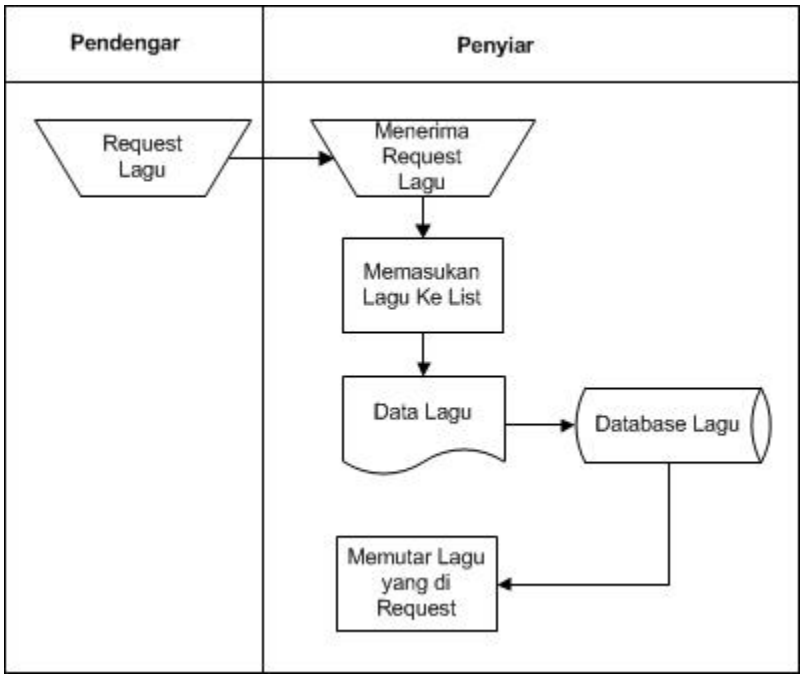
Kegunaan Cross Fade untuk memutar lagu secara otomatis & manual

4.2.2 Posedur yang Sedang Berjalan

Adapun prosedur proses pada *software* BPM yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:

4.2.3 Diagram Flowmap yang sedang berjalan

Untuk menjalankan prosedur sistem digunakan diagram prosedur yang terbentuk dari hasil analisis dokumen dan analisis prosedur. Diagram prosedur sistem dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



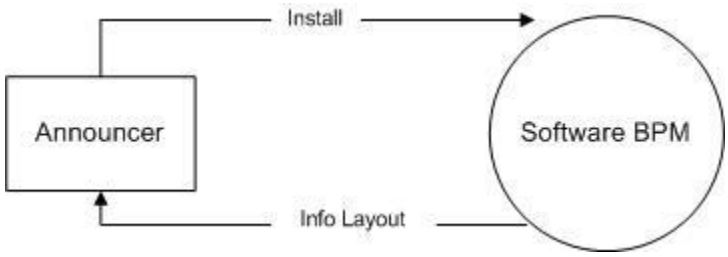
Gambar 4.6

Diagram Flowmap Yang Sedang Berjalan

4.2.4 Diagram Konteks yang Sedang Berjalan

Diagram konteks adalah diagram tingkat atas yaitu diagram global dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan aliran-aliran dari entitas luar dan

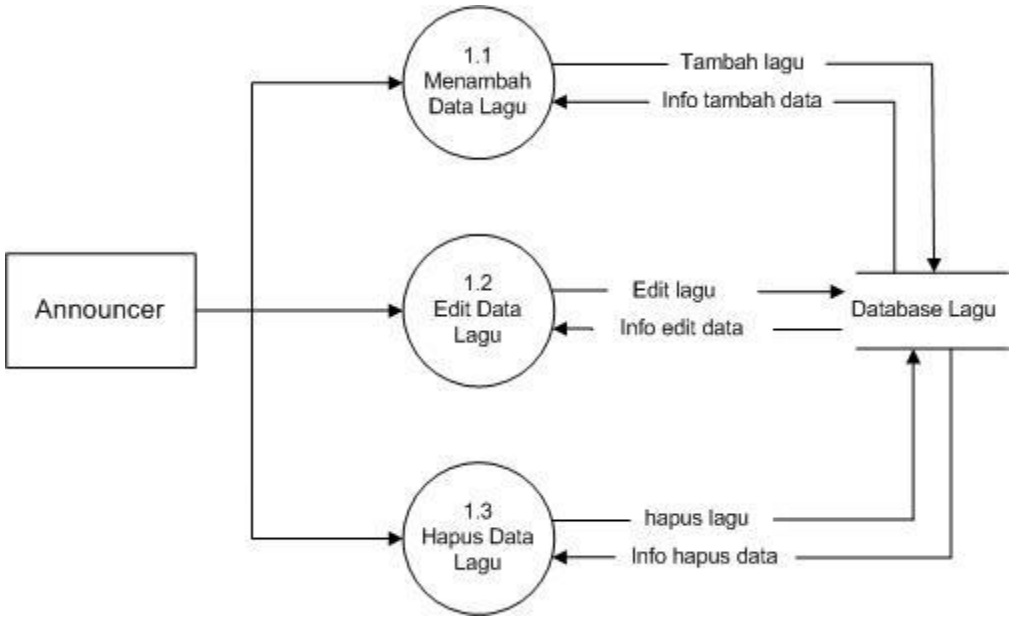
entitas dalam. Adapun diagram konteks yang sedang berjalan pada *software* BPM adalah sebagai berikut:



Gambar 4.7
Diagram Konteks *Software* BPM yang Sedang Berjalan

4.2.5 Data Flow Diagram (DFD) yang Sedang Berjalan

Diagram alir data yaitu menggambarkan sistem yang ada pada diagram konteks menjadi beberapa proses utama, yang terjadi antara entitas yang terlibat dalam sistem informasi. Adapun DFD yang sedang berjalan pada *software* BPM adalah sebagai berikut



Gambar 4.8

DFD Level 1 *software* BPM yang Sedang Berjalan

4.3 Analisis Deskriptif Data Penelitian

Teknik analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan mengenai keseluruhan data yang dikumpulkan dengan memaparkan, mengelompokkan, dan mengklasifikasikan ke dalam tabel yang kemudian diberi penjelasan satu persatu. Data penelitian ini diperoleh peneliti dari jawaban responden atas sejumlah pertayaan. Jawaban-jawaban responden dari pertanyaan di dalam angket mendukung penelitian, dan setiap jawaban yang dipilih responden diberi nilai antara satu (1) sampai dengan lima (5) yang kemudian dikumulatifkan. Setelah mendapatkan nilai total dari jawaban responden, peneliti akan membagi menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. Setelah mengkategorikan setiap indikator kemudian akan diintepretasikan oleh peneliti menurut referensi.

4.4 Analisis Verifikatif

Analisis yang merupakan pembuktian untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang dibuktiin. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif ini digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan peranan kualitas software BPM di Radio Komunitas TaQwa 107,7 Fm Kota Cimahi. Adapun hasil penelitiannya akan dijelaskan sebagai berikut.

4.4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Bambang Soedibjo (2005:76) syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat atau dinyatakan valid adalah jika koefisien korelasi ≥ 0,3. Jadi apabila r positif, serta r hitung ≥ 0,3 (r kritis) maka item pernyataan tersebut valid sedangkan jika r tidak positif, serta r hitung ≤ 0,3 (r kritis) maka item pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mengetahui data item pernyataan kuesioner *Software* BPM atau Variabel Independen (X) valid atau tidaknya, dapat diolah terlebih dahulu dengan *Microsoft Excel 2007* dan diuji menggunakan *SPSS 13.0 for windows*. Adapun hasil dari pengolahan data kuesioner tersebut mengenai validitas dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5

Uji Validitas Variabel X

Variabel	Item Pertanyaan	Validitas			Reliabilitas		
		Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Kesimpulan
X	1	0.979	0.497	Valid	0.974	0.600	Reliabel
	2	0.988	0.497	Valid			
	3	0.855	0.497	Valid			
	4	0.988	0.497	Valid			
	5	0.964	0.497	Valid			
	6	0.873	0.497	Valid			
	7	0.673	0.497	Valid			
	8	0.846	0.497	Valid			
	9	0.994	0.497	Valid			
	10	0.987	0.497	Valid			
	11	0.994	0.497	Valid			
	12	0.994	0.497	Valid			
	13	0.987	0.497	Valid			
	14	0.758	0.497	Valid			
	15	0.768	0.497	Valid			
	16	0.873	0.497	Valid			
	17	0.673	0.497	Valid			
	18	0.846	0.497	Valid			

Sumber : hasil olah data kuesioner 2012 menggunakan *SPSS 13.0 for windows*

Nilai-nilai kritis dibandingkan dengan table nilai kritis untuk r (Bambang S. Soedibyo) 2005 : 72.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan yang diajukan pada variabel X (Kualitas *Software* BPM) sebanyak 10 butir pertanyaan menunjukan rhitung >rkritis dimana ini berarti 10 butir pertanyaan ini bernilai valid atau dapat dikatakan dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Menurut sekaran dalam bukunya Bambang Soedibjo (2005:72), penilaian reliabilitas pernyataan adalah sebagai berikut:

a. Jika reliabilitas $\leq$0,60 menunjukan bahwa pernyataan dianggap kurang baik.
b. Jika reliabilitas disekitar 0,70 maka dikategorikan layak.
c. Jika reliabilitas $\geq$0,80 maka dikatakan baik.

Berdasarkan kriteria pengujian reliabilitas, maka instrument Kualitas Software BPM (X) memiliki kehandalan yang sangat baik.

Berikut ini adalah hasil uji validitas dan reliabilitas Kinerja Pegawai dikatakan valid atau tidaknya, dapat dilihat pada tabel 4. Sebagai berikut:

Tabel 4.7

Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Item Pertanyaan	Validitas			Reliabilitas		
		Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Y	**19**	0.968	0.497	Valid	0.991	0.600	Reliabel
	20	0.989	0.497	Valid			
	21	0.988	0.497	Valid			
	22	0.988	0.497	Valid			
	23	0.969	0.497	Valid			
	24	0.989	0.497	Valid			
	25	0.989	0.497	Valid			
	26	0.903	0.497	Valid			

Sumber : hasil olah data kuesioner 2012 menggunakan *SPSS 17.0 for windows*

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan yang diajukan pada variabel Y (Kinerja Pegawai) sebanyak 8 butir pernyataan menunjukan rhitung >rkritis dimana ini berarti 8 butir pertanyaan ini bersifat valid atau dapat dikatakan dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Adapun pengujian reliabiltas pada item kuesioner Kinerja Pegawai terdapat dalam tabel 4. Berikut ini

Berdasarkan kriteria pengujian reliabilitas, maka instrument Kinerja Pegawai (Y) memiliki kehandalan yang sangat baik karna mempunyai nilai lebih dari 0,8.

4.4.2 *Functionality* (X_1)

Tabel 4.9

Software BPMtelah layak digunakan untuk memenuhi kebutuhan penyiaran radio

Kategori	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	2	6.3
Setuju	16	50.0
Ragu-ragu	10	31.3
Tidak Setuju	2	6.3
Sangat Tidak Setuju	2	6.3
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 16 orang atau 50,0% sedangkan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 6,3% menyatakan sangat setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.10

Software BPMsesuai dengan fungsi yang diharapkan sebagai pengolah lagu dan iklan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	2	6.3
Setuju	18	56.3
Ragu-ragu	8	25.0
Tidak Setuju	2	6.3
Sangat Tidak Setuju	2	6.3
Total	32	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 18orang atau 56,3% sedangkan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 6,3% menyatakan sangat setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.11
Software BPM membantu dalam menyiapkan list lagu dan iklan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	0	0.0
Setuju	18	56.3
Ragu-ragu	10	31.3
Tidak Setuju	2	6.3
Sangat Tidak Setuju	2	6.3
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 18orang atau 56,3% sedangkan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 6,3% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.12

Software BPMtelah memenuhi kebutuhan radio dalam membantu proses penyiaran radio.

Kategori	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	2	6.3
Setuju	18	56.3
Ragu-ragu	8	25.0
Tidak Setuju	2	6.3
Sangat Tidak Setuju	2	6.3
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 18orang atau 56,3% sedangkan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 6,3% menyatakan sangat setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.13

Fungsi Player 1 dan 2 dari *Software* BPM telah layak digunakan untuk pemutaran lagu, iklan dan request lagu.

Kategori	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	2	6.3
Setuju	16	50.0
Ragu-ragu	10	31.3
Tidak Setuju	2	6.3
Sangat Tidak Setuju	2	6.3
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 16 orang atau 50,0% sedangkan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 6,3% menyatakan sangat setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Untuk mengetahui bagaimana *Functionality* (X_1). maka dilakukan pengkategorian dengan cara menjumlahkan skor 5 pertanyaan, Penjumlahan 5 item pernyataan *Functionality* (X_1) diperoleh nilai terbesar 20 dan nilai terkecil 8. Untuk menentukan interval setiap kategori (3 kelas), maka dilakukan perhitungan berikut:

$$c = \frac{20-8}{3} = 4,00$$

Dengan demikian, maka interval skor untuk menentukan batas-batas kategori untuk *Functionality*(X_1) disajikan sebagai berikut:

Jumlah skor 3,00 - 5,99 : Kurang

Jumlah skor 6,00 - 8,99 : Cukup

Jumlah skor 9,00 – 12,00 : Baik

Setelah skor total untuk semua responden diketagorikan, maka diperoleh frekuensi pengkategorian sebagai berikut:

Kategori	**Frekuensi**	**Persentase**
Baik	20	62.5
Sedang	8	25.0
Rendah	4	12.5
Total	**32**	**100**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden tentang *Functionality*(X_1) adalah baik, dengan jumlah responden sebanyak 20 orang (62,5%), dan paling sedikit menyatakan rendah sebanyak 4 orang (12,5%)

4.4.3 *Reliability* (X_2)

Tabel 4.14

*Software*BPM.layak digunakan dalam memproses data lagu dan iklan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	2	6.3
Setuju	14	43.8
Ragu-ragu	12	37.5
Tidak Setuju	2	6.3
Sangat Tidak Setuju	2	6.3
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 14 orang atau 43,8% sedangkan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 6,3% menyatakan sangat setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.15

Software BPM jarang terjadi kesalahan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	0	0.0
Setuju	4	12.5
Ragu-ragu	6	18.8
Tidak Setuju	10	31.3

Sangat Tidak Setuju	12	37.5
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 12 orang atau 37,5% sedangkan yang paling sedikit sebanyak 4 orang atau 12,5% menyatakan setuju.

Tabel 4.16

Software BPM membantu memproses lagu dan iklan dengan cepat

Kategori	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	2	6.3
Setuju	12	37.5
Ragu-ragu	14	43.8
Tidak Setuju	2	6.3
Sangat Tidak Setuju	2	6.3
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan ragu-ragu 14 orang atau 43,8% sedangkan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 6,3% menyatakan sangat setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Untuk mengetahui bagaimana *Reliability* (X_2). maka dilakukan pengkategorian dengan cara menjumlahkan skor 3 pertanyaan, Penjumlahan 3 item pernyataan *Reliability*(X_2) diperoleh nilai terbesar 15 dan nilai terkecil 5.

Untuk menentukan interval setiap kategori (3 kelas), maka dilakukan perhitungan berikut:

$$c = \frac{15-5}{3} = 3,33$$

Dengan demikian, maka interval skor untuk menentukan batas-batas kategori untuk *Reliability*(X_2) disajikan sebagai berikut:

Jumlah skor 5,00 - 11,66 : Kurang

Jumlah skor 11,67 - 18,32 : Cukup

Jumlah skor 18,33 – 25,00 : Baik

Setelah skor total untuk semua responden dikategorikan, maka diperoleh frekuensi pengkategorian sebagai berikut:

Kategori	**Frekuensi**	**Persentase**
Baik	18	56.3
Sedang	12	37.5
Rendah	2	6.3
Total	**32**	**100**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden tentang *Reliability*(X_2) adalah baik, dengan jumlah responden sebanyak 18 orang (56,3%), dan paling sedikit menyatakan rendah sebanyak 2 orang (6,3%).

4.4.4 *Efficiency*(X_3)

Tabel 4.17
Proses pemilihan lagu yang di request lebih cepat setelah diterapkannya *Software* BPM.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	2	6.3
Setuju	12	37.5
Ragu-ragu	14	43.8
Tidak Setuju	2	6.3
Sangat Tidak Setuju	2	6.3
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan ragu-ragu sebanyak 14 orang atau 43,8% sedangkan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 6,3% menyatakan sangat setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.18
Dalam pemrosesan data-data lagu tidak membutuhkan waktu yang lama

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	2	6.3
Setuju	10	31.3
Ragu-ragu	16	50.0
Tidak Setuju	2	6.3
Sangat Tidak Setuju	2	6.3
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan ragu-ragu sebanyak 16 orang atau 50,0% sedangkan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 6,3% menyatakan sangat setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.19
Kinerja pegawai menjadi lebih teratur setelah diterapkannya *Software* BPM

Kategori	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	2	6.3
Setuju	12	37.5
Ragu-ragu	14	43.8
Tidak Setuju	2	6.3
Sangat Tidak Setuju	2	6.3
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan ragu-ragu sebanyak 14 orang atau 43,8% sedangkan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 6,3% menyatakan menyatakan sangat setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.20
*Software*BPM membantu memproses lagu dan iklan dengan cepat

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	2	6.3
Setuju	12	37.5
Ragu-ragu	14	43.8
Tidak Setuju	2	6.3
Sangat Tidak Setuju	2	6.3
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 14 orang atau 43,8% sedangkan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 6,3% menyatakan menyatakan sangat setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.21

Dalam peranannya *Software* BPM.mampu mengefisiensi waktu dalam memproses lagu dan iklan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	2	6.3
Setuju	10	31.3
Ragu-ragu	16	50.0
Tidak Setuju	2	6.3
Sangat Tidak Setuju	2	6.3
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan ragu-ragu sebanyak 16 orang atau 50,0% sedangkan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 6,3% menyatakan sangat tidak setuju.

4.4.5 *Portability* (X_4)

Untuk mengetahui bagaimana *Portability* (X_4). maka dilakukan pengkategorian dengan cara menjumlahkan skor 3 pertanyaan, Penjumlahan 3 item pernyataan *Portability*(X_4) diperoleh nilai terbesar 15 dan nilai terkecil 6. Untuk menentukan interval setiap kategori (3 kelas), maka dilakukan perhitungan berikut:

$$c = \frac{15-6}{3} = 3,00$$

Dengan demikian, maka interval skor untuk menentukan batas-batas kategori untuk *Portability*(X_4) disajikan sebagai berikut:

Jumlah skor 3,00 - 5,99 : Kurang

Jumlah skor 6,00 - 8,99 : Cukup

Jumlah skor 9,00 – 12,00 : Baik

Setelah skor total untuk semua responden diketagorikan, maka diperoleh frekuensi pengkategorian sebagai berikut:

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	24	75.0
Sedang	6	18.8
Rendah	2	6.3
Total	**32**	**100**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden tentang *Portability*(X_4) adalah baik, dengan jumlah responden sebanyak 24 orang (75,0%), dan paling sedikit menyatakan rendah sebanyak 2 orang (6,3%)

Tabel 4.22

Installability atau penambahan *hardware modem mobile* untuk penerimaan SMS dapat mempermudah proses penyiaran di radio.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	10	31.3
Setuju	14	43.8
Ragu-ragu	6	18.8
Tidak Setuju	2	6.3
Sangat Tidak Setuju	0	0.0
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 14 orang atau 43,8% sedangkan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 6,3% menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.23
Installability atau penambahan *hardware telephone hybrid* untuk penerimaan telepon dapat mempermudah proses penyiaran di radio

Kategori	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	4	12.5
Setuju	22	68.8
Ragu-ragu	4	12.5
Tidak Setuju	0	0.0
Sangat Tidak Setuju	2	6.3
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju sebanyak 22 orang atau 68,8% sedangkan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 6,3% menyatakan sangat tidak setuju.

Untuk mengetahui bagaimana *Efficiency* (X_3). maka dilakukan pengkategorian dengan cara menjumlahkan skor 3 pertanyaan, Penjumlahan 5 item pernyataan *Efficiency*(X_3) diperoleh nilai terbesar 15 dan nilai terkecil 6. Untuk menentukan interval setiap kategori (3 kelas), maka dilakukan perhitungan berikut:

$$c = \frac{15-6}{3} = 3,00$$

Dengan demikian, maka interval skor untuk menentukan batas-batas kategori untuk *Efficiency*(X_3) disajikan sebagai berikut:

Jumlah skor 5,00 - 6,66 : Kurang

Jumlah skor 6,67 - 8,32 : Cukup

Jumlah skor 8,33 – 10,00 : Baik

Setelah skor total untuk semua responden diketagorikan, maka diperoleh frekuensi pengkategorian sebagai berikut:

Kategori	**Frekuensi**	**Persentase**
Baik	12	37.5
Sedang	16	50.0
Rendah	4	12.5
Total	**32**	**100**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden tentang *Efficiency* (X_3) adalah baik, dengan jumlah responden sebanyak 12 orang (37,5%), dan paling sedikit menyatakan rendah sebanyak 4 orang (12,5%)

4.4.6 *Usability* (X_5)

Tabel 4.24

Anda mudah memahami content *Software* BPM.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	2	6.3
Setuju	14	43.8
Ragu-ragu	12	37.5
Tidak Setuju	2	6.3
Sangat Tidak Setuju	2	6.3
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 14 orang atau 43,8% sedangkan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 6,3% menyatakan menyatakan sangat setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.25

Anda mudah dalam menggunakan *Software* BPM.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	0	0.0
Setuju	4	12.5
Ragu-ragu	6	18.8
Tidak Setuju	10	31.3
Sangat Tidak Setuju	12	37.5
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 12 orang atau 37,5% sedangkan yang paling sedikit sebanyak 4 orang atau 12,5% menyatakan setuju.

Tabel 4.26

*Software*BPM mudah di operasikan saat diterapkan.

Kategori	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	2	6.3
Setuju	12	37.5
Ragu-ragu	14	43.8
Tidak Setuju	2	6.3
Sangat Tidak Setuju	2	6.3
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan ragu-ragu sebanyak 14 orang atau 43,8% sedangkan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 6,3% menyatakan sangat setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Untuk mengetahui bagaimana *Usability* (X_5). maka dilakukan pengkategorian dengan cara menjumlahkan skor 3 pertanyaan, Penjumlahan 3 item pernyataan *Usability* (X_5) diperoleh nilai terbesar 15 dan nilai terkecil 6. Untuk menentukan interval setiap kategori (3 kelas), maka dilakukan perhitungan berikut:

$$c = \frac{15-6}{3} = 3,00$$

Dengan demikian, maka interval skor untuk menentukan batas-batas kategori untuk *Usability*(X_5) disajikan sebagai berikut:

Jumlah skor 4,00 - 9,32 : Kurang

Jumlah skor 9,33 - 14,66 : Cukup

Jumlah skor 14,67 – 20,00 : Baik

Setelah skor total untuk semua responden dikategorikan, maka diperoleh frekuensi pengkategorian sebagai berikut:

Kategori	**Frekuensi**	**Persentase**
Baik	26	81.3
Sedang	4	12.5
Rendah	2	6.3
Total	**32**	**100**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden tentang *Usability*(X_5) adalah baik, dengan jumlah responden sebanyak 26 orang (81,3%), dan paling sedikit menyatakan rendah sebanyak 2 orang (6,3%)

4.4.7 Analisis Tentang Kualitas *Software* BPM (X)

Untuk mengetahui bagaimana *Kualitas Software BPM* (X). maka dilakukan pengkategorian dengan cara menjumlahkan skor 10 pertanyaan, kemudian dicari panjang interval setiap kelas dengan rumus sebagai berikut (J.Supranto, Statistik Teori dan Aplikasi, Jilid 1, Edisi ke 6, Erlangga, Jakarta, Hal 64) :

$c = \frac{X_n - X_n}{k}$, dimana

c = panjang interval kelas

X_n = Nilai terbesar

X_1 = Nilai terkecil

k = banyaknya kelas, dalam hal ini adalah 3 (Tinggi-Sedang-Rendah)

Penjumlahan 10 item pernyataan *Kualitas Software BPM* (X) diperoleh nilai terbesar 49 dan nilai terkecil 20. Untuk menentukan interval setiap kategori (3 kelas), maka dilakukan perhitungan berikut:

$$c = \frac{49 - 20}{3} = 9,67$$

Dengan demikian, maka interval skor untuk menentukan batas-batas kategori untuk *Kualitas Software BPM*(X) disajikan sebagai berikut:

Jumlah skor 5,00 - 10,99 : Kurang

Jumlah skor 11,00 - 16,99 : Cukup

Jumlah skor 17,00 – 23,00 : Baik

Setelah skor total untuk semua responden diketagorikan, maka diperoleh frekuensi pengkategorian sebagai berikut:

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	32	100.0
Sedang	0	0.0
Rendah	0	0.0
Total	**32**	**100**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden tentang *Kualitas Software BPM* (X) adalah baik, dengan jumlah responden sebanyak 32 orang (100,0%).

4.4.8 Kualitas (Y_1)

Tabel 4.27

Pegawai teliti dalam bekerja.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	4	12.5
Setuju	20	62.5
Ragu-ragu	6	18.8
Tidak Setuju	0	0.0
Sangat Tidak Setuju	2	6.3
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 20 orang atau 62,5% sedangkan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 6,3% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.28

Pegawai dapat bekerja dengan cekatan cepat, dan tepat

Kategori	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	4	12.5
Setuju	22	68.8
Ragu-ragu	4	12.5
Tidak Setuju	0	0.0
Sangat Tidak Setuju	2	6.3
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 22 orang atau 68,8% sedangkan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 6,3% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.29

Pegawai memiliki tingkat kualitas kerjayang cukup tinggi didalam pekerjaan.

Kategori	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	4	12.5
Setuju	20	62.5
Ragu-ragu	6	18.8
Tidak Setuju	0	0.0

Sangat Tidak Setuju	2	6.3
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 20 orang atau 62,5% sedangkan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 6,3% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.30

Pegawai cepat tanggap terhadap tugasbaru yang diberikan

Kategori	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	4	12.5
Setuju	20	62.5
Ragu-ragu	6	18.8
Tidak Setuju	0	0.0
Sangat Tidak Setuju	2	6.3
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 20 orang atau 62,5% sedangkan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 6,3% menyatakan sangat tidaksetuju.

Untuk mengetahui bagaimana *Kualitas* (Y_1). maka dilakukan pengkategorian dengan cara menjumlahkan skor 4 pertanyaan, Penjumlahan 4 item pernyataan *Kualitas* (Y_1) diperoleh nilai terbesar 20 dan nilai terkecil 8. Untuk menentukan interval setiap kategori (3 kelas), maka dilakukan perhitungan berikut:

$$c = \frac{20-8}{3} = 4,00$$

Dengan demikian, maka interval skor untuk menentukan batas-batas kategori untuk *Kualitas*(Y_1) disajikan sebagai berikut:

Jumlah skor 21,00 - 41,32 : Kurang

Jumlah skor 41,33 - 61,66 : Cukup

Jumlah skor 61,67 – 82,00 : Baik

Setelah skor total untuk semua responden diketagorikan, maka diperoleh frekuensi pengkategorian sebagai berikut:

Kategori	**Frekuensi**	**Persentase**
Baik	14	43.8
Sedang	14	43.8
Rendah	4	12.5
Total	**32**	**100**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden tentang *Kualitas*(Y_1) adalah baik dan sedang, dengan jumlah responden sebanyak 14 orang (43,8%), dan paling sedikit menyatakan rendah sebanyak 4 orang (12,5%)

4.4.9 Kuantitas (Y_2)

Tabel 4.31

Pegawai memiliki tingkat kuantitaskerja yang sangat maksimal dalambekerja..

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	4	12.5
Setuju	20	62.5
Ragu-ragu	6	18.8
Tidak Setuju	0	0.0
Sangat Tidak Setuju	2	6.3
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 20 orang atau 62,5% sedangkan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 6,3% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.32

Beban kerja yang didapatkan pegawai tidak terlalu berat

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	4	12.5
Setuju	22	68.8
Ragu-ragu	4	12.5
Tidak Setuju	0	0.0
Sangat Tidak Setuju	2	6.3

Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 22 orang atau 68,8% sedangkan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 6,3% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.33
Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (tepat waktu)

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	4	12.5
Setuju	22	68.8
Ragu-ragu	4	12.5
Tidak Setuju	0	0.0
Sangat Tidak Setuju	2	6.3
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 22 orang atau 68,8% sedangkan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 6,3% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.34
Volume kerja tidak terlalu banyak

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	2	6.3
Setuju	22	68.8
Ragu-ragu	6	18.8

Tidak Setuju	0	0.0
Sangat Tidak Setuju	2	6.3
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju sebanyak 22 orang atau 68,8% sedangkan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 6,3% menyatakan sangat tidak setuju.

Untuk mengetahui bagaimana *Kuantitas* (Y_2). maka dilakukan pengkategorian dengan cara menjumlahkan skor 4 pertanyaan, Penjumlahan 4 item pernyataan *Kuantitas* (Y_2) diperoleh nilai terbesar 20 dan nilai terkecil 9. Untuk menentukan interval setiap kategori (3 kelas), maka dilakukan perhitungan berikut:

$$c = \frac{20-9}{3} = 3,67$$

Dengan demikian, maka interval skor untuk menentukan batas-batas kategori untuk *Kuantitas*(Y_2) disajikan sebagai berikut:

Jumlah skor 8,00 - 18,66 : Kurang

Jumlah skor 18,67 - 29,32 : Cukup

Jumlah skor 29,33 – 40,00 : Baik

Setelah skor total untuk semua responden diketagorikan, maka diperoleh frekuensi pengkategorian sebagai berikut:

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	24	75.0
Sedang	6	18.8
Rendah	2	6.3
Total	**32**	**100**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden tentang *Kuantitas*(Y_2) adalah baik, dengan jumlah responden sebanyak 24 orang (75,0%), dan paling sedikit menyatakan rendah sebanyak 2 orang (6,3%).

4.4.10 Analisis Tentang Kinerja (Y)

Untuk mengetahui bagaimana *Kinerja* (Y). maka dilakukan pengkategorian dengan cara menjumlahkan skor 8 pertanyaan, Penjumlahan 8 item pernyataan *Kinerja* (Y) diperoleh nilai terbesar 40 dan nilai terkecil 18. Untuk menentukan interval setiap kategori (3 kelas), maka dilakukan perhitungan berikut:

$$c = \frac{40-18}{3} = 7,33$$

Dengan demikian, maka interval skor untuk menentukan batas-batas kategori untuk *Kinerja*(Y) disajikan sebagai berikut:

Jumlah skor 4,00 - 9,32 : Kurang

Jumlah skor 9,33 - 14,66 : Cukup

Jumlah skor 14,67 – 20,00 : Baik

Setelah skor total untuk semua responden diketagorikan, maka diperoleh frekuensi pengkategorian sebagai berikut:

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	32	100.0
Sedang	0	0.0
Rendah	0	0.0
Total	**32**	**100**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden tentang *Kinerja*(Y) adalah baik, dengan jumlah responden sebanyak 32 orang (100,0%),

4.5 Uji Korelasi*Rank Spearman*

4.5.1 Hubungan antara Kualitas *Software* BPM (X) dengan Kinerja (Y)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Kualitas Software BPM (X) dengan Kinerja (Y), maka dilakukan analisis korelasi *Rank Spearman* dengan hipotesis sebagai berikut:

Berdasarkan penjelasan di bab 3 tidak dilakukan pengujian hipotesis dikarenakan bersifa sampling jenuh. Hasil analisis menggunakan SPSS 13.0 diperoleh nilai koefisien korelasi 0.892. Berdasarkan criteria keeratan hubungan dan dijelaskan dalam bab 3 hubngan ini termasuk sangat kuat,dengan demikian kualitas Software memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kinerja pegawai. Dengan demikian tidak dilakukan uji signifikasi terhadap nilai koefisien korelasi ini karena penelitian bersifat sampling jenuh.

Setelah diketahui adanya hubungan antara Kualitas Software BPM (X) dengan Kinerja (Y), maka besarnya peranan antara Kualitas Software BPM (X) dengan Kinerja (Y) dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi.

$KD = r^2 \times 100\%$

$KD = 0{,}892 \times 100\%$

$= 79{,}51\%$

Dengan demikian besarnya koefisien determinasi yaitu sebesar 79,51%. Nilai ini menunjukkan bahwa 79,51% perubahan-perubahan Kinerja (Y) terhadap responden disebabkan oleh Kualitas Software BPM (X). Sedangkan sisanya sebesar 20,49% perubahan yang terjadi pada Kinerja (Y) terhadap responden disebabkan oleh faktor lain.